
Menyeimbangkan Lapangan Kerja dan Kebijakan-Kebijakan Perlindungan Sosial

Shamika Ravi
Indian School of Business

Forum Kebijakan Publik Asia, Jakarta, 2013

Kesempatan Kerja dan Perlindungan Sosial

- ❑ Lapangan kerja melalui pertumbuhan
 - Undang-Undang Ketenagakerjaan mempengaruhi teknologi produksi

 - ❑ Lapangan kerja melalui Skema Kesejahteraan Kerja
 - Skema Jaminan Lapangan Kerja Pedesaan Nasional (NREGS) India

 - ❑ Apakah program tersebut berhasil mencapai "Perlindungan Sosial"?
 - Dampak terhadap Kemiskinan
 - Dampak terhadap Urbanisasi
 - Dampak terhadap Usaha Mikro
-

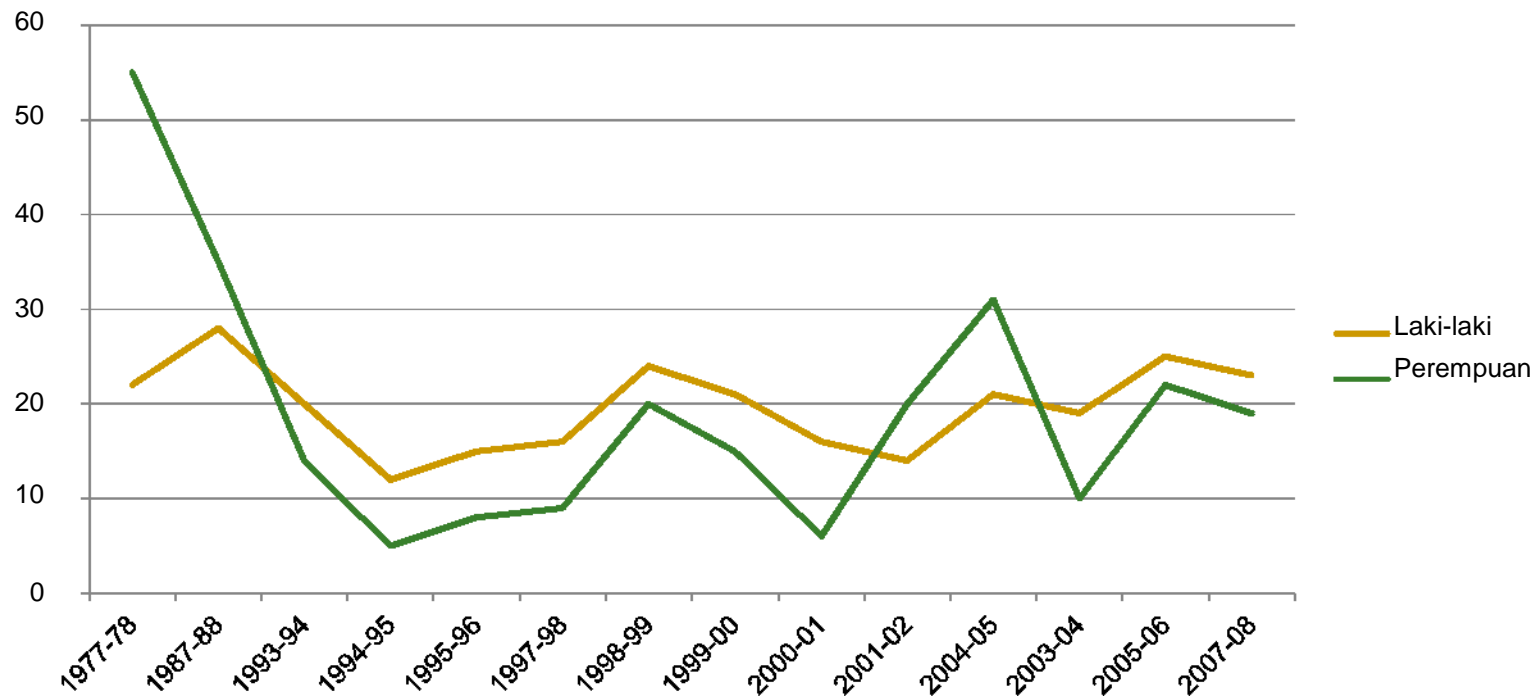
Konteks Kemiskinan di India

- ❑ Laporan Komite Tendulkar (Des 2009)
 - ❑ Garis kemiskinan: biaya konsumsi per kapita per bulan
 - Rs.446 (desa)
 - Rs. 578 (kota)

 - ❑ 37.2% Warga India berada di bawah garis kemiskinan
 - 41.8% Warga India pedesaan berada di bawah garis kemiskinan
 - 25.7% Warga India perkotaan berada di bawah garis kemiskinan

 - ❑ Bank Dunia memperkirakan: 42% Warga India berada di bawah garis kemiskinan
 - Garis Kemiskinan: \$1.25; di India ppp:Rs.14.3(des) , Rs. 21,6 (kota)
-

Angka Pengangguran di Pedesaan



- Kekurangan lapangan pekerjaan – 7% (laki-laki) dan 21% (perempuan) tenaga kerja pedesaan bekerja dan selama beberapa minggu tidak memiliki pekerjaan (Laporan NSSO 2007-08)

Skema Jaminan Lapangan Kerja Pedesaan Nasional

- Undang-Undang NREG tahun 2005:
Skema diluncurkan pada tahun 2006
- Setiap keluarga pedesaan dijamin selama 100 hari dari upah pekerjaan tak terlatih (upah minimum) per tahun
- Pekerjaan dalam waktu 15 hari dari periode kerja reguler
- Pekerjaan dalam jarak 5 kilometer
- Pembayaran upah dalam waktu 15 hari
- ~~Jaminan upah minimum~~

Upah dalam NREGS

- ❑ Upah NREGS > pasar upah untuk buruh tak terlatih di hampir semua negara
 - ❑ Ini akan mengarah pada berbagai hal berikut:
 1. Penurunan insentif bagi pencari kerja reguler
 2. Peningkatan upah pencari kerja secara umum
=> pembagian pekerjaan
 3. Penguatan posisi tawar di sektor swasta mengarah pada upah yang lebih tinggi di sektor swasta
-

(1) Dampak NREGS terhadap Kemiskinan

- ❑ Menentukan dampak program pada keluarga yang ikut serta

 - ❑ Khususnya, secara empiris menentukan dampaknya pada kemiskinan yang sangat parah
 - Jaminan Pangan
 - Dampak Kesehatan: Fisik dan Mental
 - Keseluruhan Kondisi keuangan
-

Data

- ❑ Data panel dari 1066 keluarga sangat miskin pada 220 desa di Kecamatan Medak, Andhra Pradesh

 - ❑ Pemilihan keluarga didasarkan atas
 - Kondisi rumah
 - Kepemilikan tanah
 - Kepemilikan aset

 - ❑ Survei dasar Agustus-September 2007
 - ❑ Survei akhir Agustus-September 2009
-

1539 variabel

1. Kondisi demografi sosial: agama, kasta, jenis keluarga, ukuran, usia, status perkawinan, disabilitas/ketidakmampuan, pendidikan, pekerjaan, status migrasi
 2. Kondisi hidup: rumah, air, bahan bakar, toilet, dll.
 3. Keikutsertaan dalam skema Pemerintah - Rincian kartu pekerjaan NREGS
 4. Rincian aset Rumah Tangga
 5. Pemanfaatan waktu
 6. Mobilitas perempuan
 7. Kesadaran dan akses politik
 8. Kesehatan fisik
 9. Kondisi kesehatan
 10. Rincian mahar
 11. Kesehatan mental
 12. Rincian penghasilan
 13. Pinjaman, tabungan - rincian transaksi keuangan
 14. Rincian biaya konsumsi bulanan
 15. Kondisi anak: tinggi dan berat, pemanfaatan waktu, kehadiran sekolah, aspirasi
-

Dampak NREGS terhadap Kemiskinan

☐ Peningkatan jaminan pangan

- Peningkatan 10% pada biaya konsumsi pangan
- Jumlah melewati makan (sesuai waktu makan) menurun

☐ Dampak Distribusi

- Peningkatan MPCE lebih banyak bagi keluarga miskin

☐ Peningkatan konsumsi non-pangan sebesar 23%

☐ Peningkatan kondisi keuangan secara keseluruhan

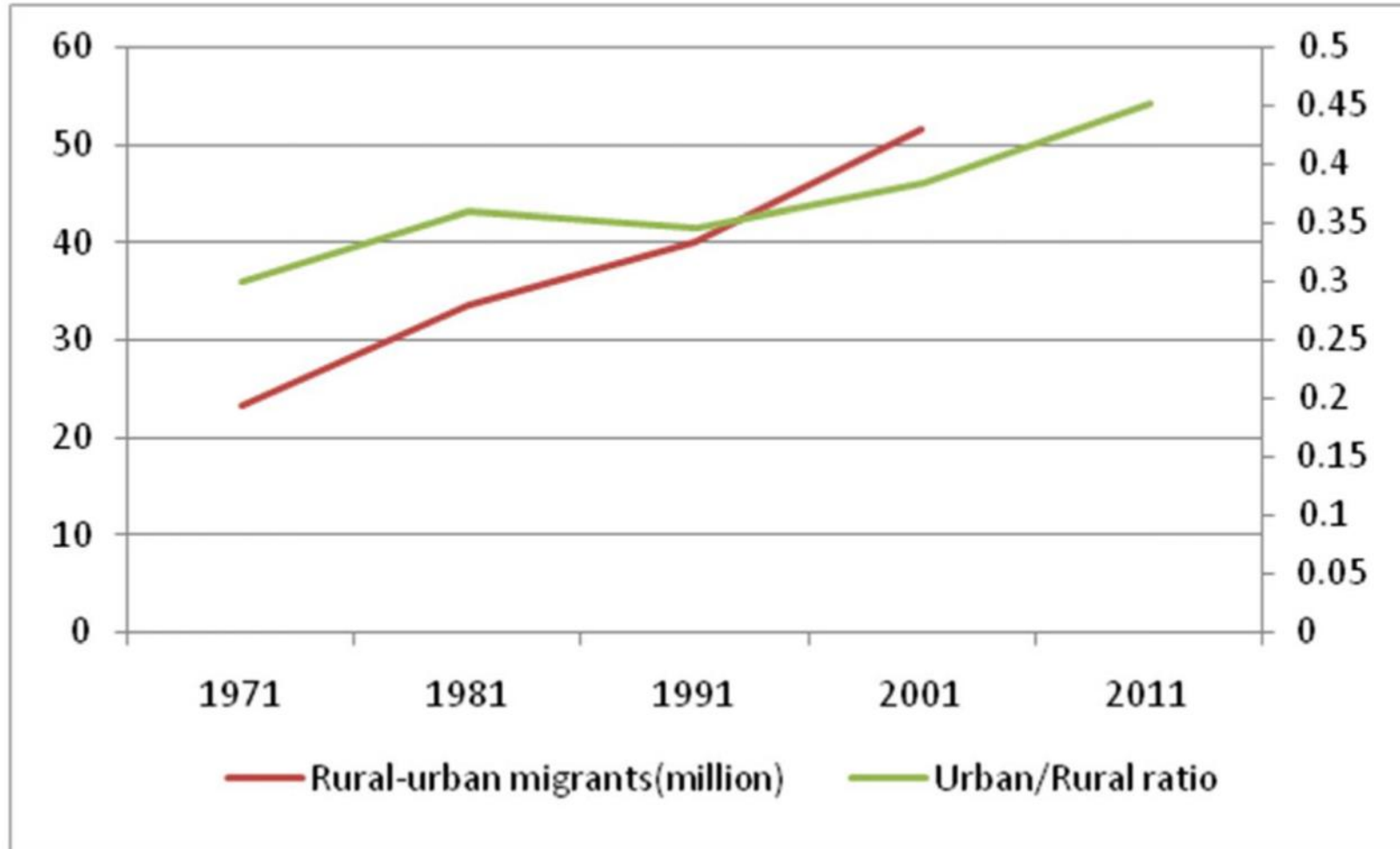
- Peningkatan simpanan rumah tangga sebesar 21%

☐ Penurunan kecemasan dan depresi sebesar 12%

(2) Dampak NREGS terhadap Urbanisasi

- Migrasi desa-kota
 - Pengangguran di perkotaan, upah
 - Keberagaman dampak pada sektor
 - Formal vs. Informal
 - Jasa vs. Manufaktur
-

Dampak NREGS terhadap Migrasi



Dampak NREGS terhadap urbanisasi

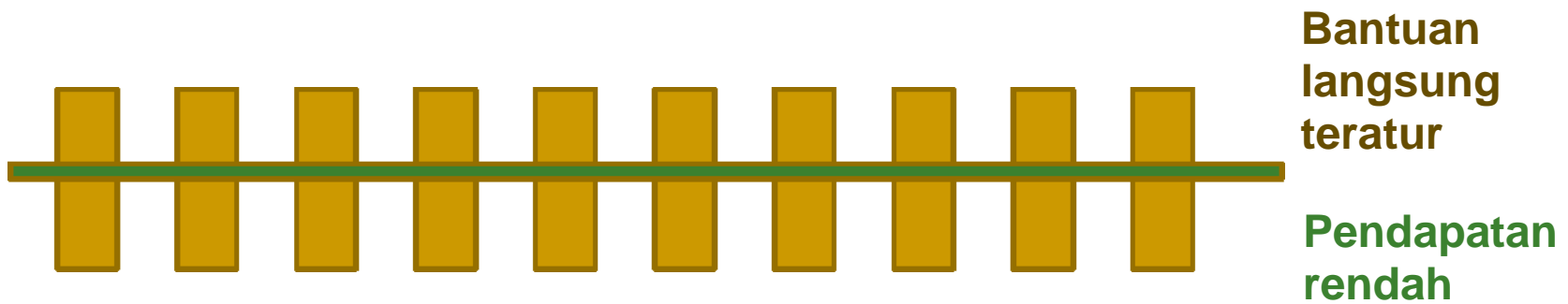
- ❑ Penurunan pertumbuhan migrasi desa-kota sebesar 27%
 - ❑ Penurunan lapangan kerja terkait pertumbuhan migrasi sebesar 58%
 - ❑ Penurunan pernikahan terkait pertumbuhan migrasi sebesar 34%
 - ❑ Pendidikan terkait migrasi tidak terpengaruh

 - ❑ Penurunan angka pengangguran perkotaan sebesar 38%
 - ❑ Peningkatan upah nyata pedesaan bagi buruh tak terlatih sebesar 8% pada tahun pertama
 - ❑ Migrasi tenaga kerja tak terlatih dan buta huruf ke sektor jasa informal perkotaan menurun secara signifikan
-

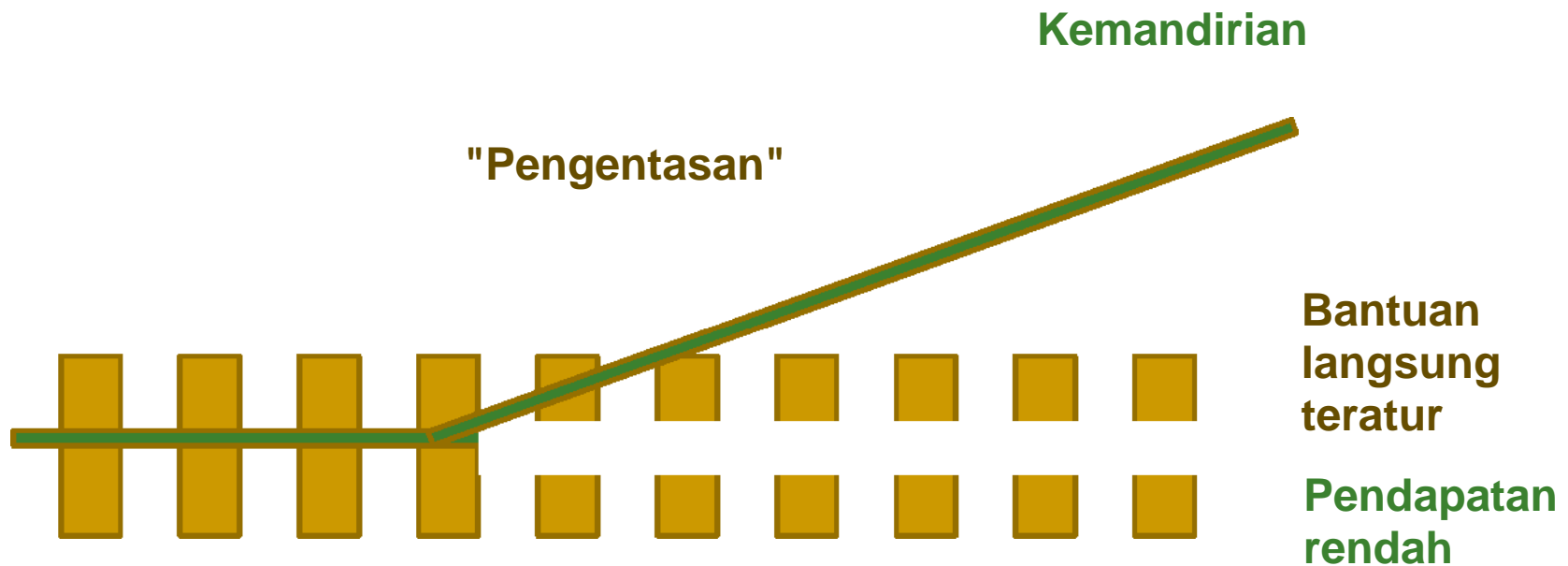
(3) Dampak NREGS terhadap perusahaan

- ❑ Evaluasi Program “Ultra-Poor Graduation” terbesar di dunia
 - ❑ CGAP-Ford Foundation telah mendukung 10 pilot proyek di 8 negara
 - ❑ Sasaran program ini adalah keluarga sangat miskin dan bertujuan untuk mentransformasi mereka menjadi wirausahawan mikro...
 - ❑ ...dengan (1) Pemberian modal + (2) pelatihan + (3) pengetahuan keuangan
 - ❑ ...Lebih dari 18 bulan program intensif
 - ❑ Hal ini terinspirasi dari BRAC di Bangladesh
-

Program jaring pengaman yang tradisional: bantuan langsung tunai



Strategi warga sangat miskin: pengentasan



- Pelatihan
- Pemberian modal
- Bantuan sumber pendapatan
- Akses ke institusi keuangan
- Simpanan
- Dukungan penghidupan

Intervensi

- ❑ Bertemu dengan setiap keluarga sangat miskin di desa percontohan untuk memilih usaha:

Bentuk usaha: kerbau, kambing, domba, unggas, non-ternak

Paket: Jaringan telpon, alat jahit, kedai sayur, warung teh, kebun pembibitan buah

1. 3 sampai 6 hari pelatihan yang dilokalisir atau dilaksanakan di pusat pelatihan
 2. Pengadaan, penjaminan dan pemberian modal
 3. Pertemuan mingguan dimulai dan penyaluran bantuan tetap untuk memenuhi biaya usaha
-

Pemberian modal



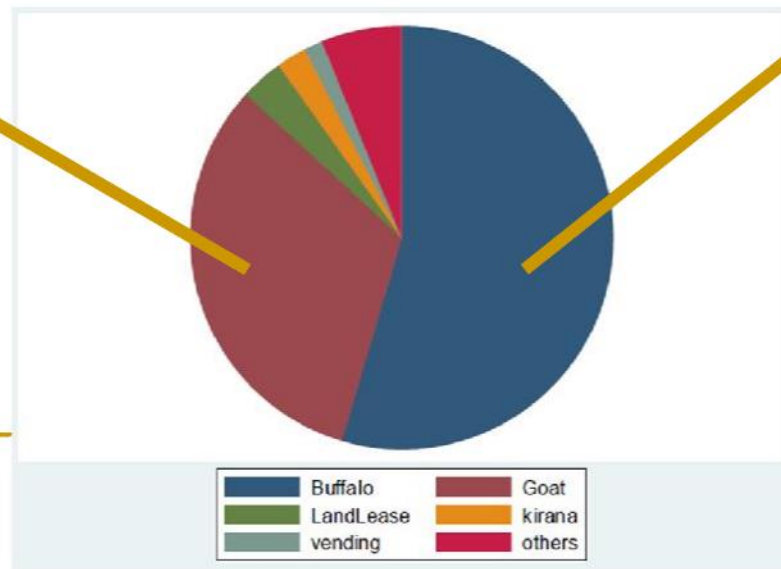
Kambing



Usaha mikro



Kerbau



Rancangan Percobaan

- ❑ Percobaan Acak Terkendali (RCT)
- ❑ Pemilihan 1066 keluarga yang memenuhi syarat di 198 desa
- ❑ 103 desa yang mendapat perlakuan; 98 desa kontrol
- ❑ Program di evaluasi dalam jangka pendek (18 bulan) dan jangka panjang (3 tahun) setelah intervensi

Hasil Awal

- ❑ **Tidak ada dampak jangka panjang, yang signifikan secara statistik** dari program terkait pendapatan, konsumsi, dan penambahan aset
- ❑ Pada jangka panjang (setelah 3 tahun), lebih dari setengah keluarga yang ditangani telah menjual modal mereka dan kembali masuk ke pasar tenaga kerja pada umumnya

Apa yang terjadi?

- ❑ Program untuk Warga Sangat Miskin ini dilaksanakan pada saat kesempatan kerja di bidang pertanian sedang populer (diperkuat dengan NREGS)
 - ❑ Biaya untuk menjadi wirausaha tinggi
 - ❑ Interaksi dengan buruh tani
 - ❑ Data NSSO mengungkapkan adanya peningkatan 27% upah nyata pedesaan antara 2004-05 dan 2009-10
 - ❑ Data NSSO mengungkapkan adanya peningkatan 38% upah nyata pedesaan di Andhra Pradesh (wilayah penelitian) di mana implementasi NREGS merupakan yang tercepat
-

NREGS dan Bidang Usaha

- Terjadi peningkatan tenaga kerja umum secara signifikan
- Penurunan wirausaha secara signifikan
- Tidak ada penciptaan modal di wilayah pedesaan secara signifikan
- Tidak ada pembentukan atau peningkatan keterampilan secara signifikan

Menyeimbangkan Lapangan kerja dan Perlindungan Sosial

Tujuan jangka panjang dari skema kesejahteraan kerja:

- Tingkat manfaat harus ditetapkan sedemikian rupa sehingga langsung menyasar masyarakat yang membutuhkan
- Menurunkan tingkat ketergantungan terhadap program
- Peningkatan kesempatan kerja melalui keterampilan
- Penciptaan modal yang dapat meningkatkan produktivitas wilayah pedesaan secara keseluruhan

Kesempatan Kerja dan Perlindungan Sosial

- Keduanya memerlukan Reformasi Undang-Undang Ketenagakerjaan

